

LAYANAN KELURAHAN DIALIHKAN KE KECAMATAN

Pemkot Antisipasi Munculnya Klaster di Kotabaru

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengantisipasi agar tidak terjadi klaster baru di wilayah Kotabaru. Hal ini seiring temuan kasus konfirmasi positif Covid-19 yang potensi penularannya cukup tinggi.

Menurut Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, total ada sembilan kasus positif yang ditemukan dalam satu lingkaran penularan. "Awalnya kami temukan warga berusia 81 tahun yang meninggal dunia dengan hasil swabnya ternyata positif. Setelah kami tracing, ternyata dua cucu dan satu anaknya juga positif," jelasnya dalam jumpa pers, Rabu (9/9).

Kemudian dari satu anak yang positif tersebut ternyata memiliki kontak erat dengan berbagai elemen masyarakat. Termasuk Lurah Kotabaru serta petugas linmas setempat yang akhirnya turut terpapar. Bahkan kemarin juga ditemukan tambahan tiga orang konfirmasi positif hasil penelusuran, salah satunya ialah Ketua RW setempat. Dengan demikian, sementara ditemukan sembilan kasus positif dalam satu

proses penelusuran.

Heroe mengaku, warga tersebut merupakan aktivis di kampung maupun kelurahan. Yang bersangkutan memiliki rasa sosial yang tinggi sehingga hampir semua waktunya dicurahkan untuk membantu orang lain. "Yang menjadikan ini agak banyak karena aktivitas yang tinggi dari satu orang itu. Sekarang sedang kita coba kendalikan agar tidak meluas," tandasnya.

Oleh karena itu, layanan di Kantor Kelurahan Kotabaru sejak Selasa (8/9) lalu sudah ditutup dan dialihkan ke Kecamatan Gondokusuman. Sementara petugas kelurahan beserta linmas yang berjumlah 17 orang,

kini telah menjalani uji swab dan tinggal menunggu hasil.

"Sekarang belum bisa disebut sebagai klaster. Tetapi jika nanti hasil swab dari pegawai kelurahan ternyata positif dan memberikan penularan, baru bisa menjadi klaster. Kita usahakan agar tidak terjadi," imbuhnya.

Batas waktu penutupan Kantor Kelurahan Kotabaru juga belum bisa dipastikan. Pasalnya, semua pegawai di sana sudah diminta isolasi mandiri sembari menunggu hasil swab. Jika dalam waktu tiga hari ke depan hasil swab keluar dan dinyatakan negatif semua, maka layanan bisa dibuka kembali.

Terkait awal penularan warga berusia 81 tahun yang meninggal dunia tersebut, Heroe mengaku belum bisa disimpulkan. Namun sebelumnya sempat diketahui pernah kedatangan tamu dari Jakarta. Sehingga apakah tertular dari tamu tersebut atau justru dari anaknya yang merupakan aktivis dengan tingkat mobilitas tinggi.

"Orangtuanya meninggal pada 26 Agustus 2020 dan hasil swab positif keluar 28 Agustus 2020. Dari situ kita tracing, dua orang cucu dan anaknya yang aktivis ini diketahui positif 31 Agustus 2020. Siapa yang menularkan pertama kali juga belum bisa dipastikan," katanya. **(Dhi)-f**

Bank Mandiri Perkuat Layanan Perbankan Digital

YOGYA (KR) - Bank Mandiri terus memperkuat lini layanan dan produk perbankan digital untuk meningkatkan pemanfaatan dan membudayakan kebiasaan bertransaksi secara online di masyarakat. Terutama di masa pandemi Covid-19. Hasilnya, Juli 2020, Bank Mandiri mencatat adanya lebih dari 4,7 juta user dan e-channel yang telah terintegrasi dengan sistem pembayaran digital Bank Mandiri Jawa Tengah dan DIY, dengan jumlah transaksi sebesar 114,4 juta senilai Rp 129,6 triliun.

Menurut Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Hery Gunardi, inisiatif pengembangan layanan perbankan digital ini merupakan salah satu bentuk dukungan perseroan kepada agenda pemulihan ekonomi nasional, maupun lokal.

"Kondisi luar biasa akibat



Diskusi Online bersama Ganjar Pranowo dan Sri Sultan Hemengku Buwono X.

pandemi ini telah memaksa seluruh industri berinovasi dalam proses usaha mereka untuk bisa bertahan. Oleh karena itu, kami mengembangkan layanan perbankan digital ini tidak hanya untuk mendukung bisnis perseroan, tetapi juga untuk mendukung kebutuhan inovasi para pelaku usaha," kata Hery saat menyampaikan sambutan pada diskusi online mengenai Digitalisasi Sistem Pembayaran Jateng-DIY bersama Gubernur

Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hemengku Buwono X di Semarang, Rabu (9/9).

Sementara itu, RCEO Bank Mandiri Region VII Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Dessy Wahyuni menambahkan, digitalisasi layanan perbankan yang telah dilakukan antara lain pada proses pembukaan rekening tabungan dan permohonan kredit. **(Aha)-f**

Bank BPD DIY Biyai Kredit KUR Mikro

YOGYA (KR) - Roda perekonomian harus tetap berputar di tengah pandemi Covid-19. Untuk mendukung laju pelaku usaha mikro, Bank BPD DIY menyediakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Salah satu pelaku usaha yang memanfaatkan KUR Bank BPD DIY yakni Marsini. Sudah dua tahun belakangan ini Marsini merintis penjualan tahu yang berada di Keten Selorejo Wukirsari Cangkringan Sleman. Usaha yang dirintisnya ini telah mempekerjakan 2 karyawan.

"Kapasitas produksi yang dihasilkan dalam satu hari 350 bungkus tahu. Sedangkan untuk bahan baku per hari diperlukan sebanyak 75 kg kedelai," ungkap Marsini, Rabu (9/9).

Dengan berkembangnya usaha ini Marsini membutuhkan dukungan bank untuk membeli kendaraan operasional angkutan usahanya. Sehingga memudahkan proses distribusi ke berbagai agen untuk meningkatkan efisiensi.

Tahu sutera produksi Marsini dipasarkan di beberapa pasar tradisional seperti Pasar Pakem, Godean, Cangkringan, Ngemplak. Marsini mengungkapkan, pada kondisi perekonomian seperti ini, ia merasa bersyukur usahanya masih bisa bertahan dan dirinya berterimakasih mendapat kredit KUR dari Bank BPD DIY.

Secara terpisah Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad menambahkan, ia sangat berharap untuk sektor usaha di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini agar tetap bertahan dan tumbuh. "Pemberian kredit Bank BPD DIY ini merupakan dukungan bagi pelaku usaha agar tetap bangkit dan mampu bertahan di masa seperti sekarang ini," tegas Santoso Rohmad. **(Aha)-f**



Marsini pelaku usaha tahu yang mendapatkan biaya KUR dari Bank BPD DIY.

REST IN PEACE
Telah pulang ke rumah Bapa di Surga
hari Rabu, 9 September 2020 pk. 12.31 WIB di RS. Bethesda Yk.
Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Saudara kami tercinta :

NY. TANNARTI
(TAN HWEI NIO / CIK WIS)
Usia 87 Tahun
Jl. Bantul Dongkelan 314 RT. 08
Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang C,
Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium
TPU Madurejo Prambanan Sleman hari Jumat, 11 September 2020.
Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihani :

Suami : **Sie Tikno (Sie Kian Tik) †**
Menantu :
Anak : **Decsie Yanto (Devi)** **Wahyu Budi Wiyarti (Whie-Whie)**
 Jeni Frederika (Yeni) **Suwarsono**
 Agustsje Prayogi (Yopi) **Yanti**

Cucu :
Daniel, Jonathan, Ciella
Bserta segenap keluarga dan famili

TURUT BERDUKA CITA - P.U.K.J (0274) 377071, 385622

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

GRAND INNA MALIJOBORO HOTEL JL.MALIJOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	09/Sep/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.750	15.050
EURO	17.400	17.700
AUD	10.675	10.925
GBP	19.100	19.600
CHF	16.000	16.400
SGD	10.800	11.100
JPY	139.00	144.00
MYR	3.450	3.650
SAR	3.700	4.050
YUAN	2.075	2.200

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

TAK PERLU DATANG KE KEJARI YOGYA Pelanggar Dapat Bayar Denda Tilang di Kantor POS

YOGYA (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Yogya menjalin kerja sama dengan Kantor POS Yogya, Rabu (9/9). Kerja sama itu terkait pembayaran denda dan biaya perkara tilang serta pengiriman barang bukti melalui Kantor POS. Sehingga pelanggar tidak perlu lagi datang ke Kejari Yogya, namun cukup membayar denda di Kantor POS dan barang bukti tilang akan diantar ke rumah.

Kajari Kota Yogya Umu Lage Woleka SH didampingi Kasi Pidum Joko Wuryanto SH MH menjelaskan, dengan adanya kerja sama ini, para pelanggar tidak harus datang ke Kantor Kejari Yogya. Namun para pelanggar dapat membayar denda tilang melalui Kantor POS terdekat.

"Pelanggar tinggal datang dan membayar denda tilang di kantor POS terdekat. Kemudian nanti pelanggar tinggal menunggu barang bukti diantar ke rumah pelanggar. Sehingga pelanggar tidak perlu lagi datang ke Kejari Yogya," jelasnya saat penandatanganan kerja sama Kejari Kota



Kajari Yogya bersama Kepala Kantor POS Yogya menunjukkan naskah kerja sama.

Yogya dengan Kantor POS di Aula Kantor Kejari Yogya.

Tujuan dari kerja sama ini dalam rangka memudahkan dan mendekatkan pelayanan kepada pelanggar tilang. Di samping itu, pembayaran denda tilang melalui Kantor POS juga dapat mengurangi kerumunan di tengah pandemi Covid-19.

"Melalui layanan pembayaran denda tilang ini untuk mengurangi antrean panjang di Kantor Kejari Yogya. Selain itu,

layanan ini sangat tepat untuk mengurangi kerumunan di situasi pandemi," katanya.

Sedangkan Kepala Kantor POS Yogya Arif Yuda Wahyudi mengatakan, kerja sama ini untuk memudahkan para pelanggar membayar tilang. Selain itu juga bagian untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

"Melalui kerja sama ini, kami berharap dapat meningkatkan pelayanan agar lebih baik lagi. Soalnya masyarakat ti-

dak perlu datang ke Kejari Yogya, tapi cukup datang ke kantor POS terdekat yang ada di wilayah DIY," paparnya.

Setelah menerima pembayaran dari pelanggar, nanti pihak kantor POS akan mengambil barang bukti tilang di Kejari Yogya. Selanjutnya barang bukti tilang akan diantar ke rumah pelanggar. "Jadi nanti kami yang ambil barang bukti tilang untuk diantar ke rumah pelanggar," pungkasnya. **(Sni)-f**

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

APRESIASI PROGRAM BELANJA DARI RUMAH Promosi, Dinas di Pemkot Disarankan Gunakan Media Sosial

YOGYA (KR) - Inisiasi program belanja dari rumah secara daring yang digulirkan Pemkot Yogya diapresiasi. Salah satunya yang dikerjakan dengan Gojek dan beberapa platform yang ditunjuk. Dinas di Pemkot pun disarankan menggunakan media sosial untuk kepentingan promosi.

"Yang terpenting sebenarnya Pemkot Yogya harus punya alat ukur yang jelas terhadap traffic belanja online yang dilakukan masyarakat melalui programnya tersebut," jelas anggota Fraksi PKS DPRD Kota Yogya Nurcahyo Nugroho.

Nurcahyo yang duduk di Komisi B ini menilai, alat ukur untuk melihat traffic yang memanfaatkan belanja online cukup penting. Terutama guna mengetahui seberapa banyak yang menggunakan, seberapa efisien, dan bagaimana pertumbuhan pengguna baru. Apakah benar-benar sesuai tujuan awal yaitu mengurangi keramaian dan transaksi secara fisik atau offline atau belum.

Untuk itu, imbu Nurcahyo, Pemkot Yogya sebenarnya juga perlu melakukan kampanye secara berkelanjutan terhadap pro-



Nurcahyo Nugroho

gram belanja di rumah. Hal ini agar belanja di rumah dengan memanfaatkan platform media sosial maupun aplikasi semakin jadi pilihan masyarakat.

"Misal, dengan membuat konten-konten yang menarik, sosialisasi, dan edukasi masyarakat, mengapa harus memilih belanja dengan aplikasi yang dibikin. Apa benefitnya bagi masyarakat? Lebih cepat, lebih murah, lebih aman, lebih nyaman dan seterusnya," paparnya.

Oleh karena itu supaya program

tersebut bisa menjangkau masyarakat yang lebih luas, maka perlu dilakukan optimasi dengan media sosial seperti Facebook dan Instagram.

Kedua platform ini cukup kuat pengaruhnya pada masa kini. Apalagi dengan promosi berbayar bisa menjangkau masyarakat yang lebih banyak khususnya di sekitar pasar tradisional.

"Bisa juga optimasi melalui grup Whatsapp (WA) yang ada di masyarakat yang terdekat dengan pasar," imbuhnya.

Pengguna media sosial di Kota Yogya lebih dari 1 juta pengguna. Jika promosi dengan media sosial ini terus dilakukan akan menyukseskan program belanja di rumah. Kampanye dengan media sosial ini jika diperluas bukan hanya untuk promosi pasar saja tapi bisa juga untuk promosi di bidang pariwisata, UMKM, pertanian, perizinan, perhubungan dan lainnya.

"Masyarakat bisa memantau aktivitas saya di media sosial Youtube dan Facebook dengan kanal Nurcahyo Nugroho, maupun Instagram di Nurcahyo_Jogja," katanya. **(Dhi)-f**